

ABSTRAK

Lentari, Dian, Ririn. 1997. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Rentabilitas pada PT. Sari Husada Yogyakarta. Sripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Piutang merupakan salah satu elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempengaruhi besar kecilnya dana yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, menunjukkan penggunaan modal kerja yang tertanam dalam piutang semakin efisien. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran piutang, menunjukkan penggunaan modal kerja yang tertanam dalam piutang kurang efisien (trjadinya kelebihan modal kerja yang tertanam dalam piutang). Investasi yang berlebihan dapat mengurangi laba, akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan suatu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat perputaran piutang mempengaruhi tingkat rentabilitas.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah, apakah jika tingkat perputaran piutang semakin tinggi akan mengakibatkan tingkat rentabilitas yang tinggi pula?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas yang dicapai oleh PT. Sari Husada periode 1991-1995, (2) untuk mengetahui pengaruh antara tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas, serta (3) untuk menguji hipotesis yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi metode *least square* dan analisis korelasi *product moment*. Sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan *t*-student.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik pada taraf signifikan 5%, derajat kebebasan (dk)=3 adalah sebagai berikut: (1) Tingkat perputaran piutang yang dicapai oleh PT. Sari Husada untuk periode 1991-1995 berturut-turut adalah 5,66 kali, 5,2 kali, 6,31 kali, 10,37 kali, 10,31 kali, sedangkan untuk tingkat rentabilitasnya adalah sebagai berikut 19,31%, 13,89%, 16,62%, 24,41%, 29,45%. (2.a) Dengan kenaikan tingkat perputaran piutang maka kecenderungan tingkat rentabilitas akan meningkat, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat garis trend yang condong ke kanan atas. (2.b) Dengan diperolehnya *r* hitung (0,9177) > *r* tabel (0,8780), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan antara tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas. (3) Dengan diperolehnya *t* hitung (4,002) > *t* tabel (2,35), maka kita menerima hipotesa alternatif yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas.

Saran yang dapat diajukan adalah: (1) Agar perusahaan dapat mempertahankan tingkat rentabilitas yang cenderung meningkat atau jika mungkin lebih meningkatkan

tingkat rentabilitas dengan menaikkan tingkat perputaran piutangnya. (2) Jika perusahaan meningkatkan volume penjualan hendaknya prosentase kenaikan penjualan bersihnya lebih besar dibandingkan dengan prosentase kenaikan biaya usahanya agar laba usaha yang diperoleh dapat lebih besar.

ABSTRACT

The Impact of Receivable Turnover Rate on Profitability Case study at PT. Sari Husada Yogyakarta

Ririn Dian Lentari
Sanata Dharma University
Yogyakarta

The aim of this research is to investigate "Whether the higher receivable turnover will result in the higher profitability ?

The data collecting method used is documentation. In analysing the data we used least square method, product moment and to test the hypothesis we used t-student.

Based on the result of this research, we could conclude that :

1. Receivable turnover rates is achieved by PT. Sari Husada from 1991 to 1995 are 5,66 times, 5,2 times, 6,31 times, 10,37 times, 10,31 times respectively.
2. Profitability rates of the company for the same period are 19,13%, 13,89%, 16,62%, 24,41%, 29,45% respectively.
3. The comparison between r based on computation (0,9177) and table r (0,8780) showed that there is significant corelation between receivable turnover ratio and profitability.
4. The fact that t based on computation (4,0028) was higher that t table (2,35) showed the alternative hypothesis could be accepted.